Pedoman Pelaksanaan Konseling VCT

Materi : Konseling VCT dengan penerimaan diri pada pasien ODHA di RS HAJI SURABAYA

Sasaran : Pasien HIV / AIDS

Waktu : ± 40 menit

I. Analisa Situasional

1. Konselor : Konselor adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya yang sedang melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Konseling VCT dengan penerimaan diri pada pasien ODHA di RS HAJI SURABAYA
2. Peserta : Keluarga penderitaHIV / AIDS yang ada di wilayah kerja Poli Darul Hafidz Rumah Sakit Haji Surabaya

II. Tujuan Konseling VCT

1. Tujuan umum

   Untuk mempromosikan perubahan perilaku yang mengurangi risiko mendapat infeksi dan penyebaran infeksi HIV.
2. Tujuan khusus

   a. Meningkatkan jumlah ODHA yang mengetahul bahwa dirinya terinfeksi HIV. Saat ini sangat sedikit orang di Indonesia yang diketahui terinfeksi HIV. Kurang dari 2,5% orang yang diperkirakan telah terinfeksi HIV mengetahui bahwa dirinya terinfeksi.

   b. Mempercepat diagnosis HIV.

   c. Meningkatkan penggunaan layanan kesehatan dan mencegah terjadinya infeksi lain pada ODHA

d. Meningkatkan kepatuhan pada terapi antiretroviral. Meningkatkan jumlah ODHA yang berperilaku hidup sehat dan melanjutkan perilaku yang kurang berisiko terhadap penularan HIV dan IMS.

III. Sasaran

Sasaran Konseling VCT ini adalah penderita HIV / AIDS dan keluarga yang mendapat konseling adalah istri yang tinggal dalam satu rumah.

IV. Persiapan

Pada persiapan meliputi :

1. Persiapan alat dan media
   a) Alat perekam
   b) Alat Tulis
2. Persiapan materi Konseling meliputi :
   a) Konseling Prates :
      Motif pelaksanaan sukarela ; Interpretasi hasil tes ; Estimasi hasil ; Membuat rencana jika didapatkan hasil ; Membuat keputusan melaksanakan tes/tidak.
   b) Konseling Tes
   c) Konseling Pasca tes : Menilai keadaan psikososial terkini, mendukung mental-emosional pasien, Menllai pemahaman kiien, Membacakan hasil, Mendukung emosi kiien: ventilasi dan, mendorong kiien bicara lebih lanjut, Manajemen pemecahan masalah

V. Pelaksanaan

Pelaksanaan Konseling VCT ini dilakukan oleh konselor yang ada di poli darul hafidz

VI. Evaluasi

1. Input
   a) Penderita yang mengalami gangguan penerimaan diri

b) Hasil pretest

2. Proses

a) Apakah proses berjalan lancar

b) Masalah – masalah yang muncul dan solusi yang diambil

3. Output

a) Penderita mengalami perubahan perilaku sesuai dengan yang diharapkan (penerimaan diri yang positif)

b) Adanya anggota keluarga sebagai pendamping ODHA

VII. Rujukan

1. Agustina, Rosa, 2003, Perbuatan Melawan Hukum, Jakarta; Pasca Sarjana FH Universitas Indonesia.
2. Arifah, 2010. **Pengaruh Komponen Komunikasi (Komunikator, Pesan, Komunikan, Media) yang dilakukan oleh bidan dalam pelaksanaan Prevention Mother to Child Transmission (PMTCT) terhadap kunjungan pasien yang memeriksakan diri ke pelayanan Voluntary Counselling and Test (VCT) di Medan tahun 2010**. Tesis Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
3. Chaplin, J.P. 2004. **Kamus Lengkap Psikologi.** Cetakan ke 9. Alih Bahasa : Kartini Kartono. Jakarta : PT Grafindo.
4. Depkes RI, 2010. **Profil Kesehatan Indonesia 2010**, Jakarta
5. Handayani, A. 2012. Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Depresi Pada Wanita Perimenapause. **Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental**, Vol 1, No 02. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
6. Lily, V.L. 2004. Transmisi HIV dari Ibu ke Anak. Majalah Kedokteran Indonesia.

7. Nursalam. 2007. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. Jakarta: Salemba Medika.
8. PELKESI. 1995. Pendekatan Perencanaan Program Pencegahan PMS dan AIDS di Masyarakat. Jakarta: PELKESI.
9. Santoso, Budi, 2008. **Perilaku Konselor Voluntary Counseling and Test (VCT) dalam pendampingan pasien uji HIV/AIDS di kota Medan tahun 2008.** Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
10. Syaiful, P. 2000. Pers Meliput AIDS. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

PEDOMAN WAWANCARA KONSELING VCT DAN PENERIMAAN DIRI PADA PASIEN ODHA

1. Menanyakan bagaimana perasaannya setelah tahu hasil tes
2. Membicarakan bentuk dukungan yang diperlukan
3. Menilai resiko bunuh diri
4. Mendiskusikan rencana perilaku dan pola hidup sehat secara biopsikososialspiritual
5. Bila perlu memberi contoh orang-orang yang masih bertahan hidup dan mengatur hidupnya setelah menderita HIV dan AIDS
6. Membicarakan kemungkinan pembukaan status kepada orang tua atau saudara/keluarga atau teman/orang yang dipercaya atau pasangan
7. Membicarakan kepada pasangan tentang seks aman, rencana kehamilan dan lain-lain
8. Menawarkan bantuan psikologis bila sewaktu-waktu diperlukan
9. Menawarkan untuk dirujuk ke manajer kasus dan/atau CST
10. Menawarkan VCT untuk pasangan
11. Mendiskusikan untuk konseling perawatan berkelanjutan
12. Menanyakan perlunya dilakukan tes HIV / AIDS
13. Menanyakan faktor resiko tertularnya HIV / AIDS
14. Menanyakan manfaat dari pemeriksaan HIV / AIDS
15. Menanyakan cara pecegahan HIV / AIDS
16. Menanyakan kesediaan pasien untuk dilakukan tes HIV / AIDS
17. Mengidentifikasi tanda dan gejala HIV / AIDS
18. Menanyakan respon pasien mengenai cara mengatasi permasalahan hidupnya
19. Menanyakan apakah pasien sanggup mengatasi kemarahannya
20. Menanyakan apakah pasien mudah tersinggung
21. Menanyakan bagaimana pandangan dirinya terhadap masa depan
22. Menanyakan bagaimana pandangan dirinya terhadap kondisinya saat ini

23. Menanyakan tindakan apa yang diambil ketika mendapati kesulitan
24. Menanyakan kepada pasien apakah menyesali hal yang menimpanya
25. Menanyakan bagaimana penerimaan dirinya terhadap masalah yang saat ini dihadapi

PENCATATAN HASIL WAWANCARA

Pertemuan 1

KONSELOR	:	bagaimana kabar anda saat ini ?
PENDERITA	:	tidak begitu baik mbak
KONSELOR	:	apakah anda tahu mengapa anda dikonsulkan ke poli darul hafidz ?
PENDERITA	:	saya dirujuk dari poli kodam untuk endoskopi tetapi dari poli endoskopi saya dikonsulkan di poli darul hafidz katanya untuk konseling dulu
KONSELOR	:	iya pak anda dikonsulkan ke poli darul hafidz dikarenakan adanya prosedur tindakan dan pemeriksaan lab yang akan kami lakukan dimana hal tersebut berhubungan dengan penyakit bapak atau gejala yang saat ini anda alami,dimana anda diare yang lama, mengalami penurunan berat badan bukan ?
PENDERITA	:	iya mbak saya sering diare hal ini sudah terjadi hampir 6 bulan yang lalu
KONSELOR	:	apakah anda juga ada sariawan ?
PENDERITA	:	iya kadang 2 tapi kadang 2 juga hilang
KONSELOR	:	karena adanya tanda tanda seperti hal tersebut dan juga prosedur dari tindakan endoskopi sendiri yang akan kami lakukan adalah dengan melabkan anda HIV dimana manfaatnya akan lebih dini mendeteksi penyakit AIDS.
PENDERITA	:	apakah tanda tanda HIV ada pada saya mbak ?
KONSELOR	:	selain tanda tanda dari penyakit AIDS saya juga harus tahu faktor resiko anda apakah saya boleh tahu bahwa anda pakai narkoba suntik ?
PENDERITA	:	tidak mbak saya tidak pakai narkoba suntik
KONSELOR	:	apakah anda sering berganti ganti pasangan sex ?
PENDERITA	:	ehmmmmm waktu saya masih dinas diluar jawa dulu mbak
KONSELOR	:	apakah anda tahu apa itu HIV / AIDS ?
PENDERITA	:	saya sering dengar dan kadang kadang membaca tentang HIV / AIDS tapi saya juga pingin tahu apakah HIV / AIDS bisa disembuhkan ?
KONSELOR	:	HIV / AIDS penularanya melalui darah dan hubungan sex sampai dengan saat ini HIV / AIDS belum ada obatnya tetapi HIV / AIDS bisa dikendalikan dengan minum obat secara teratur
PENDERITA	:	jadi HIV / AIDS tidak ada obatnya ?
KONSELOR	:	belum ada, tetapi pasen HIV / AIDS bisa hidup secara normal dan bisa bekerja seperti biasanya dan apabila HIV / AIDS tidak diobati maka daya tahan tubuh akan terus menurun dimana virus HIV / AIDS akan menyerang sistem kekebalan

tubuh kita sedangkan fungsi dari obat hiv tersebut adalah untuk meningkatkan kekebalan tubuh kita sehingga virus tersebut dapat ditekan laju pertumbuhanya dan secara otomatis maka penyakit penyakit yang lain tidak mudah untuk datang ketubuh kita

PENDERITA : kalo HIV / AIDS menular lewat hubungan sex berarti saya tidak boleh hubungan sex dengan istri saya ?

KONSELOR : bisa pak harus pakai kondom, apakah anda merasa hasilnya nanti positif kah ?

PENDERITA : ya belum tahu mbak

KONSELOR : tetapi apakah anda sudah siap apabila nanti hasilnya positip?

PENDERITA : ngak tahu mbak

KONSELOR : seperti yang saya jelaskan tadi pak, apabila nanti hasilnya positif maka bapak harus minum obat seumur hidup, tetapi apabila hasilnya negatif hal tersebut belum tentu anda bebas dari HIV / AIDS anda harus dites ulang 3 bulan lagi

PENDERITA : mengapa harus diulang 3 bulan lagi?

KONSELOR : karena hasil negatif saat ini bisa jadi anda masih dalam periode jendela maka untuk memastikanya harus diulang tiap 3 bulan, setelah itu 6 bulan, dan 1 tahun lagi dan anda harus merubah perilaku gaya hidup sehat yaitu tidak boleh gonta ganti pasangan, narkoba suntik, apabila gonta ganti pasangan harus pakai kondom.

PENDERITA : apabila nanti aku positif apakah istriku perlu tahu atau tidak ?

KONSELOR : hal tersebut adalah hak anda untuk tidak memberitahukan kepada orang lain termasuk kepada istri anda akan tetapi dukungan orang terdekat sangat berpengaruh dalam pengobatan anda nanti, jadi bagaimana anda siap untuk melakukan tes HIV ?

PENDERITA : baiklah mbak saya setuju untuk dilakukan tes HIV

KONSELOR : apabila anda setuju anda harus tanda tangan persetujuan untuk dilakukan tes HIV, silahkan tanda tangan disini

PENDERITA : kapan hasilnya mbak ?

KONSELOR : besok hasilnya ya pak, besok kita ketemu lagi disini.

PENDERITA : baik mbak besok saya kesini lagi untuk melihat hasilnya

KONSELOR : baik pak sampai ketemu besok ya...

Pertemuan ke2

PENDERITA : saya sedikit berdebar debar mbak

KONSELOR : tapi anda siapkan kita buka hasilnya kali ini? Saya juga belum tahu hasilnya loh pak ?

PENDERITA : siap ndak siap saya harus tahu hasilnya kan mbak

KONSELOR : baiklah kita buka hasilnya ya pak... hasilnya adalah reaktif yang berarti bahwa anda mengidap penyakit HIV / AIDS

PENDERITA : (subyek cukup terdiam agak lama) jadi saya positif HIV / AIDS ya...
KONSELOR : iya pak anda menderita HIV / AIDS, tetapi kan anda bisa minum obat untuk meningkatkan kekebalan tubuh anda
PENDERITA : tolong jangan kasih tahu istri saya ya...
KONSELOR : iya pak tetapi saya ingatkan lagi ya pak kasihan istri anda ,selain itu juga kan anda juga perlu dukungan orang terdekat anda
PENDERITA : iya mbak tapi tidak sekarang nanti kalau saya sudah siap saja
KONSELOR : ok itu terserah anda akan tetapi apabila nanti anda mengalami kesulitan untuk menyampaikan pada istri anda ,anda boleh minta bantuan kami dan ini ada no telpon saya apabila nanti anda ingin menanyakan atau konsultasi tentang penyakit anda dan pengobatanya
PENDERITA : iya mksh mbak
KONSELOR : saya ingatkan lagi ya pak jangan stres karena nanti stres dapat menurunkan daya tahan tubuh anda jadi anda harus tetap optimis dan harus selalu bisa memotivasi diri anda sendiri bahwa anda masih bisa untuk beraktifitas seperti biasa asalkan kontrol dan minum obat secara teratur
PENDERITA : iya mbak terima kasih
KONSELOR : oh iya dari hasil pemeriksaan laborat yang lain anda sudah siap untu pengobatan arv jadi anda nanti sama dokter akan dimulai untuk minum obatnya ya..pak harus diminum tepat waktu dan tidak boleh telat .
PENDERITA : iya mbak
KONSELOR : oh iya minum obatnya di evaluasi dulu tiap 2 minggu ya..setelah itu baru nanti satu bulan sekali ,apabila nanti ada efek samping obat seperti mual,muntah sampai dengan ruam ruam merah diseluruh tubuh nanti telpon saya saja ya pak..
PENDERITA : obatnya juga ada efek sampingnya ya mbak?
KONSELOR : iya pak tetapi tidak semua pasien sama efek sampingnya ada juga efek sampingnya yang bikin tidak bisa tidur ada juga yang tidak jadi anda tidak perlu kawatir dulu yang penting minum obat aja dulu
PENDERITA : oh iya mbak nanti kalau ada apa apa anda saya telpon ya ..mbak
KONSELOR : iya pak monggo
PENDERITA : kalau begitu makasih ya mbak
KONSELOR : sama sam pak

Pertemuan ke 3

Pada pertemuan ke3 ini subyek mengajak masuk istrinya
KONSELOR : bagaiman kabarnya pak... kabar ibu juga sehat?

PENDERITA	:	tidak seberapa sehat mbak, oh iya saya mengajak istri saya masuk keruang konsultasi karena istri saya sudah tahu sakit saya mbak
KONSELOR	:	oh iya ibu sudah tahu sakitnya bapak ya..
Istri Penderita	:	iya mbak saya sudah diberitahu bapak soal penyakitnya terus bagaimana selanjutnya ya mbak?
KONSELOR	:	seperti yang sudah saya jelaskan pada bapak bahwa penyakit ini tidak bisa disembuhkan tetapi bisa dikontrol dengan baik ,jadi bapak harus minum obat teratur dan yang penting tidak boleh stres
Istri Penderita	:	ya..itu mbak setelah bapak tahu sakitnya saya yang jadi sasaranya bapak sering keluar malam terus tiba tiba marah marah tanpa alasan,dan sering berdiam diri dikamar.marah marahnya dilampiaskan kepada saya,padahal saya tidak salah apa apa.
KONSELOR	:	ibu harus sabar ya..karena mungkin saat ini bapak masih belum bisa menerima sakitnya,jadi ibu yang harus selalu memotivasi bapak untuk tetap sabar dan terus berobat agar pengobatan ini berhasil
Istri Penderita	:	iya mbak saya akan tetap berusaha untuk selalu mendampingi bapak meskipun bapak marah marah tanpa alasan.
KONSELOR	:	untuk ibu bagaimana apakah ibu siap untuk di lab kan hiv?
Istri Penderita	:	iya mbak saya siap untuk lab hiv
KONSELOR	:	bapak harus sabar ya... dan sekali lagi jangan stres agar pengobatan ini bisa berhasil ya..pak
PENDERITA	:	iya mbak saya akan berusaha untuk menerima hal tersebut.
KONSELOR	:	yang terpenting saat ini adalah pengobatan bapak jangan terganggu dengan hal hal yang lain dan apabila ada hal lain yang belum terselesaikan bapak bisa berkonsultasi dengan kami
PENDERITA	:	iya mbak saya punya masalah dengan kantor,mereka minta hasil laborat saya
KONSELOR	:	rekam medis bapak adalah rahasia bapak jadi kalau kantor minta hasil laborat anda itu harus dengan persetujuan anda,kalau anda tidak mau memberikan rekam medis anda itu adalah hak anda
PENDERITA	:	tapi kantor mendesak terus mbak minta hasil laborat saya
KONSELOR	:	saya hanya bisa menyarankan apakah anda sudah siap dengan segala konsekuensinya bila kantor mengetahui penyakit anda? Tolong di fikirkan kembali
PENDERITA	:	saya juga bingung mbak tetapi itu perintah jadi saya harus menyerahkan hasil laborat saya
KONSELOR	:	itu terserah anda karena itu adalah hak anda yang saya sarankan hal tersebut jangan sampai mempengaruhi pengobatan anda.
PENDERITA	:	iya mbak makasih banyak

Pertemuan ke4

Pada pertemuan kali ini subyek dan istri subyek terlihat sangat sedih

KONSELOR	:	bagaimana keadaan bapak dan ibu hari ini
Istri Penderita	:	keadaan kami hari ini tidak baik mbak ,bapak masih sering pulang malam dan masih suka marah marah yang tidak jelas sehingga saya yang menjadi sasaranya
KONSELOR	:	apakah itu benar pak ?
PENDERITA	:	(Subyek hanya diam saja dan menundukkan kepalanya)
Istri Penderita	:	saya tahu mbak bapak saat ini benar benar terpukul dan masih belum bisa menerima keadaanya saat ini,tetapi sudah saya bilang mbak bahwa semua ini sudah takdirnya dan harus menerimanya bagaimanapun keadaanya oleh karena itu kita harus bisa menghadapinya dan tidak boleh menyerah
KONSELOR	:	yang ibu katakan itu benar kita harus bisa menghadapi cobaan ini,maka ibu yang harus selalu sabar dan selalu mengingatkan bapak bahwa semua cobaan ini pasti bisa dilalui dengan baik yang penting tetap selalu berusaha dan berdoa
Istri Penderita	:	iya mbak apalagi belum satu minggu ini bapak di nonjobkan dari pekerjaanya hal tersebut yang menambah bapak menjadi tambah stres
KONSELOR	:	oh ya...bu dari hasil laboratnya kemarin ya..trus bapak sudah tidak dinas lagi ?
Istri Penderita	:	tidak mbak bapak tetap masuk dinas cuman bapak sudah tidak dikasih tanggung jawab lagi dengan alasan biar fokus untuk berobat
KONSELOR	:	oh....kalau seperti itu kan tidak apa apa kan bu...masih tetap dinas
Istri Penderita	:	iya hanya saja sekarang teman kantor dan tetangga kayaknya sudah tahu kalau bapak sakit aids,makanya bapak sekarang tidak pernah lagi keluar rumah untuk ngobrol ngobrol dengan tetangga lebih banyak didalam kamar tapi juga kadang kadang keluar sampai malam nggak tahu kemana.
KONSELOR	:	bapak yang lebih sabar lagi ya...itukan hanya dunia kan ..pak siapa tahu nanti ada hikmahnya dibalik semua musibah ini.
PENDERITA	:	iya mbak
KONSELOR	:	bapak harus tetap semangat untuk melanjutkan pengobatan ini apalagi bapak masih ditemani sama ibu
PENDERITA	:	iya mbak makasih
KONSELOR	:	gimana dengan ibu masih akan selalu mendampingi bapak kan?
Istri Penderita	:	iya mbak aq disini kan hanya sama bapak semua keluargaku ada di makasar ya...saya harus selalu sam bapak

KONSELOR	:	bagus kalau begitu bu...tolong untuk tetap diingatkan jam minum obat sama untuk menghindari stres nya ya..bu.
Istri Penderita	:	iya mbak
PENDERITA	:	terima kasih ya..mbak

Pertemuan ke 5

KONSELOR	:	bagaimana keadaan anda hari ini ?
PENDERITA	:	saya hari ini lebih baik mbak
Istri Penderita	:	bapak akhir akhir ini sudah lebih baik,sudah tidak marah marah lagi seperti biasanya
KONSELOR	:	alhamdulilah kalau begitu
Istri Penderita	:	iya mbak sekarang bapak sudah tidak pernah keluar malam lagi,malah bapak sekarang ini tidak pernah absen untuk solat berjamaah padahal sebelumnya bapak tidak pernah solat loh mbak
KONSELOR	:	alhamdulilah, sekarang kegiatan bapak apa saja bu dirumah
Istri Penderita	:	bapak sekarang lagi mempersiapkan fisik anaknya untuk mendaftar tentara tahun depan. Karena bapak sudah tidak banyak dikantor malah bapak sering berada dirumah jadi kegiatanya saat ini makan dan tidur saja.
KONSELOR	:	kayaknya bapak sudah mulai beradaptasi dengan keadaanya saat ini ya bu..
Istri Penderita	:	iya mbak karena motivasi dari anda bapak sudah mulai bisa menerima keadaanya saat ini,malah bapak bilang kalau tidak dinonjobkan seperti sekarang maka kami tidak akan punya banyak waktu,rezeki sudah ada yang mengaturnya.
KONSELOR	:	iya bu itulah hikmah dari cobaan ini
Istri Penderita	:	iya bapak menjadi berubah 180 derajat dan berat badan bapak kok kayaknya tambah naik ya mbak..
KONSELOR	:	iya bu berat badan bapak sudah naik dan itu adalah salah satu kriteria keberhasilan pengobatan
PENDERITA	:	jadi kalau berat badan saya tambah naik berarti pengobatan saya berhasil ?
KONSELOR	:	itu salah satu kriteria keberhasilan nya akan tetapi ada pemeriksaan laborat yang juga untuk menilai keberhasilan pengobatan bapak,makanya bapak harus rutin kontrol dan tidak boleh telat minum obat serta tidak boleh stres
PENDERITA	:	iya mbak saya sudah serahkan semuanya sama yang diatas,mungkin ini semua memang harus terjadi sehingga saya bisa lebih dekat lagi sama yang maha kuasa.
KONSELOR	:	alhamdulilah kalau bapak sudah benar benar insyaf
PENDERITA	:	saya tahu semua ini memang salah saya sehingga tuhan marah sama saya dan memberi penyakit ini pada saya
KONSELOR	:	ya sudahlah pak yang terpenting saat ini bapak sudah mau bertobat dan tetap iktiyar untuk berobat

PENDERITA : terima kasih banyak mbak atas semua dorongan dan motivasinya pada saya
KONSELOR : sama sama pak

Pertemuan ke 6

KONSELOR : bagaimana kabarnya hari ini pak ?
PENDERITA : baik mbak.
KONSELOR : keluhannya bapak hari ini apa?
PENDERITA : hari ini saya merasa benar benar sehat saya sudah tidak diare lagi dan sariawan saya sudah tidak ada lagi
Istri Penderita : bapak sudah tidak ada keluhan lagi mbak,bapak dan saya hampir sudah tidak pernah bertengkar lagi,bapak juga sudah tidak pernah meninggalkan solat berjamaahnya dan kami lebih fokus lagi pada masa depan anak saya satu satunya.
KONSELOR : baguslah kalau begitu bu. Bagaimana dengan lingkungan kantor dan perumahan bu?
Istri Penderita : mereka sudah hampir tidak pernah membicarakanya lagi karena mereka mengira bapak sudah sembuh karena bapak sudah balik seperti waktu dulu bapak sudah tidak kurus lagi dan beraktifitas seperti biasanya lagi.
KONSELOR : tetapi jangan lupa bahwa aids tidak bisa sembuh maka bapak harus tetap rutin kontrol dan minum obat
PENDERITA : iya mbak saya tidak akan telat kontrol dan minum obat,saya akan usahakan tepat untu minum obat .
KONSELOR : itu yang terpenting pak karena AIDS belum ada obatnya,obat yang anda minum saat ini hanya untuk meningkatkan imunitas anda saja bukan untuk membunuh virusnya
PENDERITA : iya mbak akan selalu aku ingat dan terima kasih banyak atas bantuanya selama ini
KONSELOR : sama sama senang bisa membantu

FORMAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

JUDUL PENELITIAN

Pelaksanaan Konseling VCT Dengan Penerimaan Diri Pada Pasien ODHA Di Rs Haji Surabaya

OLEH:

ARIK KUSNAINI

NIM : 20121660077

Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada penderita ODHA. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menilai pelaksanaan konseling VCT terhadap penerimaan diri pada pasien ODHA di RS HAJI.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini bersifat bebas. Saudara bebas menentukan sikap untuk ikut menjadi responden atau tidak tanpa ada sanksi apapun dan dari siapapun. Jika saudara bersedia menjadi peserta (responden) silahkan menandatangani kolom dibawah ini:

Nama Subyek	
Umur	
Alamat	
Tanda Tangan	

Lampiran

Hasil percakapan pada pasien odha

Pertemuan1

P:bagaimana kabar anda saat ini

S: tidak begitu baik mbak

P:apakah anda tahu mengapa anda dikonsulkan ke poli darul hafidz

S:saya dirujuk dari poli kodam untuk endoskopi tetapi dari poli endoskopi saya dikonsulkan dipoli darul hafidz katanya untuk konseling dulu

P:iya pak anda dikonsulkan kepoli darul hafidz dikarenakan adanya prosedur tindakan dan pemeriksaan lab yang alan kami lakukan dimana hal tersebut berhubungan dengan penyakit bapak atau gejala yang saat ini anda alami,dimana anda anda diare yang lama,mengalami penurunan berat badan bukan?

S:iya mbak saya sering diare hal ini sudah terjadi hampir 6 bulan yang lalu

P:apakah anda juga ada sariawan?

S:iya kadang 2 tapi kadang 2 juga hilang

P:karena adanya tanda tanda seperti hal tersebut dan juga prosedur dari tindakan endoskopi sendiri yang akan kami lakukan adalah dengan melab kan anda hiv dimana manfaatnya akan lebih dini mendeteksi penyakit aids.

S:apakah tanda tanda hiv ada pada saya mbak?

P: selain tanda tanda dari penyakit aids saya juga harus tahu faktor resiko anda apakah saya boleh tahu bahwa anda pakai narkoba suntik?

S: tidak mbak saya tidak pakai narkoba suntik

P: apakah anda sering berganti ganti pasangan sex?

S:ehmmmmm waktu saya masih dinas diluar jawa dulu mbak

P:apakah anda tahu apa itu hiv aids?

S: saya serin dengar dan kadang kadang membaca tentang hiv aids tapi saya juga pingin tahu apakah hiv aids bisa disembuhkan?

P:hiv aids penularanya melalui darah dan hubungan sex sampai dengan saat ini hiv aids belum ada obatnya tetapi hiv aids bisa dikendalikan dengan minum obat secara teratur

S: jadi hiv aids tidak ada obatnya?

P:belum ada tetapi pasen hiv aids bisa hidup secara normal dan bisa bekerja seperti biasanya dan apabila hiv tidak diobati maka daya tahan tubuh akan terus menurun dimana virus hiv yaitu menyerang sistem kekebalan tubuh kita sedangkan fungsi dari obat hiv tersebut adalah untuk meningkatkan kekebalan tubuh kita sehingga virus tersebut dapat ditekan laju pertumbuhanyadan secara otomatis maka penyakit penyakit yang lain tidak mudah untuk datang ketubuh kita

S:kalo hiv menular lewat hubungan sex berarti saya tidak boleh hubungan sex dengan istri saya?

P:bisa pak harus pakai kondom,apakah anda merasa hasilnya nanti positif kah?

S: ya belum tahu mbak

P:tetapi apakah anda sudah siap apabila nanti hasilnya positip?

S:ngak tahu mbak

P: seperti yang saya jelaskan tadi pak,apabila nanti hasilnya positif maka bapak harus minum obat seumur hidup,tetapi apabila hasilnya negatif hal tersebut belum tentu anda bebas dari hiv aids anda harus dites ulang 3 bulan lagi

S: mengapa harus diulang 3 bulan lagi?

P: karena hasil negatif saat ini bisa jadi anda msh dalam periode jendela maka untuk memastikanya harus diulang tiap 3,setelah itu 6 bln,dan 1 tahun lagi dan anda harus merubah perilaku dengan gaya hidup sehat yaitu tidak boleh gonta ganti pasangan,narkoba suntik apabila gonta ganti pasangan harus pakai kondom.

S: apabila nanti aku positif apakah istriku perlu tahu atau tidak?

P: hal tersebut adalah hak anda untuk tidak memberitahukan kepada orang lain termasuk kepada istri anda akn tetapi dukungan orang terdekat sangat berpengaruh dalam pengobatan anda nanti, jadi bagaiman anda siap untuk dilakukan tes tersebut?

S: baiklah mbak saya setuju untuk dilakukan tes hiv

P:apabila anda setuju anda harus tanda tangan persetujuan untuk dilakukan tes hiv,silahkan tanda tangan disini

S : kapan hasilnya mbak

P: besuk hasilnya yapak,besuk kita ketemu lagi disini

S: baik mbak besuk saya kesini lagi untuk melihat hasilnya

P:baik pak sampai ketemu besuk ya...

Pertemuan ke2

P: pagi pak? Gimana kabarnya hari ini?

S: saya sedikit berdebar debar mbak

P: tapi anda siapkan kita buka hasilnya kali ini? Saya juga belum tahu hasilnya loh pak?

S: siap ndak siap saya harus tahu hasilnya kan mbak

P: baiklah kita buka hasilnya ya pak... hasilnya adalah reaktif yang berarti bahwa anda mengidap penyakit hiv aids

S:(subyek cukup terdiam agak lama) jadi saya positif hiv ya...

P: iya pak anda menderita hiv aids,tetapi kan anda bisa minum obat untuk meningkatkan kekebalan tubuh anda

S: tolong jangan kasih tahu istri saya ya...

P: iya pak tetapi saya ingatkan lagi ya pak kasihan istri anda ,selain itu juga kan anda juga perlu dukungan orang terdekat anda

S: iya mbak tapi tidak sekarang nanti kalau saya sudah siap saja

P:ok itu terserah anda akan tetapi apabila nanti anda mengalami kesulitan untuk menyampaikan pada istri anda ,anda boleh minta bantuan kami dan ini ada no telpon saya apabila nanti anda ingin menanyakan atau konsultasi tentang penyakit anda dan pengobatanya

S: iya mksh mbak

P: saya ingatkan lagi ya pak jangan stres karena nanti stres dapat menurunkan daya tahan tubuh anda jadi anda harus tetap optimis dan harus selalu bisa memotivasi diri anda sendiri bahwa anda masih bisa untuk beraktifitas seperti biasa asalkan kontrol dan minum obat secara teratur

S: iya mbak terima kasih

P:oh iya dari hasil pemeriksaan laborat yang lain anda sudah siap untu pengobatan arv jadi anda nanti sama dokter akan dimulai untuk minum obatnya ya..pak harus diminum tepat waktu dan tidak boleh telat .

S: iya mbak

P: oh iya minum obatnya di evaluasi dulu tiap 2 minggu ya..setelah itu baru nanti satu bulan sekali ,apabila nanti ada efek samping obat seperti mual,muntah sampai dengan ruam ruam merah diseluruh tubuh nanti telpon saya saja ya pak..
S: obatnya juga ada efek sampingnya ya mbak?
P: iya pak tetapi tidak semua pasien sama efek sampingnya ada juga efek sampingnya yang bikin tidak bisa tidur ada juga yang tidak jadi anda tidak perlu kawatir dulu yang penting minum obat aja dulu
S: oh iya mbak nanti kalau ada apa apa anda saya telpon ya ..mbak
P: iya pak monggo
S: kalau begitu makasih ya mbak
P: sama sam pak

Pertemuan ke 3
Pada pertemuan ke3 ini subyek mengajak masuk istrinya
P: bagaiman kabarnya pak... kabar ibu juga sehat?
S: tidak seberapa sehat mbak, oh iya saya mengajak istri saya masuk keruang konsultasi karena istri saya sudah tahu sakit saya mbak
P: oh iya ibu sudah tahu sakitnya bapak ya..
Is: iya mbak saya sudah diberitahu bapak soal penyakitnya terus bagaimana selanjutnya ya mbak?
P: seperti yang sudah saya jelaskan pada bapak bahwa penyakit ini tidak bisa disembuhkan tetapi bisa dikontrol dengan baik ,jadi bapak harus minum obat teratur dan yang penting tidak boleh stres
Is: ya..itu mbak setelah bapak tahu sakitnya saya yang jadi sasaranya bapak sering keluar malam terus tiba tiba marah marah tanpa alasan,dan sering berdiam diri dikamar.marah marahnya dilampiaskan kepada saya,padahal saya tidak salah apa apa.
P: ibu harus sabar ya..karena mungkin saat ini bapak masih belum bisa menerima sakitnya,jadi ibu yang harus selalu memotivasi bapak untuk tetap sabar dan terus berobat agar pengobatan ini berhasil

Is: iya mbak saya akan tetap berusaha untuk selalu mendampingi bapak meskipun bapak marah marah tanpa alasan.

P: untuk ibu bagaimana apakah ibu siap untuk di lab kan hiv?

Is: iya mbak saya siap untuk lab hiv

P: bapak harus sabar ya... dan sekali lagi jangan stres agar pengobatan ini bisa berhasil ya..pak

S: iya mbak saya akan berusaha untuk menerima hal tersebut.

P: yang terpenting saat ini adalah pengobatan bapak jangan terganggu dengan hal hal yang lain dan apabila ada hal lain yang belum terselesaikan bapak bisa berkonsultasi dengan kami

S: iya mbak saya punya masalah dengan kantor,mereka minta hasil laborat saya

P: rekam medis bapak adalah rahasia bapak jadi kalau kantor minta hasil laborat anda itu harus dengan persetujuan anda,kalau anda tidak mau memberikan rekam medis anda itu adalah hak anda

S: tapi kantor mendesak terus mbak minta hasil laborat saya

P: saya hanya bisa menyarankan apakah anda sudah siap dengan segala konsekuensinya bila kantor mengetahui penyakit anda? Tolong di fikirkan kembali

S: saya juga bingung mbak tetapi itu perintah jadi saya harus menyerahkan hasil laborat saya

P: itu terserah anda karena itu adalah hak anda yang saya sarankan hal tersebut jangan sampai mempengaruhi pengobatan anda.

S: iya mbak makasih banyak

Pertemuan ke4

Pada pertemuan kali ini subyek dan istri subyek terlihat sangat sedih

P: bagaimana keadaan bapak dan ibu hari ini

Is: keadaan kami hari ini tidak baik mbak ,bapak masih sering pulang malam dan masih suka marah marah yang tidak jelas sehingga saya yang menjadi sasaranya

P:apakah itu benar pak?

Subyek hanya diam saja dan menundukkan kepalanya

Is: saya tahu mbak bapak saat ini benar benar terpukul dan masih belum bisa menerima keadaanya saat ini,tetapi sudah saya bilang mbak bahwa semua ini sudah takdirnya dan harus menerimanya bagaimanapun keadaanya oleh karena itu kita harus bisa menghadapinya dan tidak boleh menyerah

P: yang ibu katakan itu benar kita harus bisa menghadapi cobaan ini,maka ibu yang harus selalu sabar dan selalu mengingatkan bapak bahwa semua cobaan ini pasti bisa dilalui dengan baik yang penting tetap selalu berusaha dan berdoa

Is:iya mbak apalagi belum satu minggu ini bapak di nonjobkan dari pekerjaanya hal tersebut yang menambah bapak menjadi tambah stres

P:oh ya...bu dari hasil laboratnya kemarin ya..trus bapak sudah tidak dinas lagi ?

Is: tidak mbak bapak tetap masuk dinas cuman bapak sudah tidak dikasih tanggung jawab lagi dengan alasan biar fokus untuk berobat

P: oh....kalau seperti itu kan tidak apa apa kan bu...masih tetap dinas

Is: iya hanya saja sekarang teman kantor dan tetangga kayaknya sudah tahu kalau bapak sakit aids,makanya bapak sekarang tidak pernah lagi keluar rumah untuk ngobrol ngobrol dengan tetangga lebih banyak didalam kamar tapi juga kadang kadang keluar sampai malam nggak tahu kemana.

P: bapak yang lebih sabar lagi ya...itukan hanya dunia kan ..pak siapa tahu nanti ada hikmahnya dibalik semua musibah ini.

S: iya mbak

P: bapak harus tetap semangat untuk melanjutkan pengobatan ini apalagi bapak masih ditemani sama ibu

S: iya mbak makasih

P: gimana dengan ibu masih akan selalu mendampingi bapak kan?

Is: iya mbak aq disini kan hanya sama bapak semua keluargaku ada di makasar ya...saya harus selalu sam bapak

P: bagus kalau begitu bu...tolong untuk tetap diingatkan jam minum obat sama untuk menghindari stres nya ya..bu.

Is :iya mbak

S: terima kasih ya..mbak

Pertemuan ke5

P: bagaimana keadaan anda hari ini ?

S: saya hari ini lebih baik mbak

Is: bapak akhir akhir ini sudah lebih baik,sudah tidak marah marah lagi seperti biasanya

P: alhamdulilah kalau begitu

Is: iya mbak sekarang bapak sudah tidak pernah keluar malam lagi,malah bapak sekarang ini tidak pernah absen untuk solat berjamaah padahal sebelumnya bapak tidak pernah solat loh mbak

P: alhamdulilah, sekarang kegiatan bapak apa saja bu dirumah

Is: bapak sekarang lagi mempersiapkan fisik anaknya untuk mendaftar tentara tahun depan

Karena bapak sudah tidak banyak dikantor malah bapak sering berada dirumah jadi kegiatanya saat ini makan dan tidur saja.

P: kayaknya bapak sudah mulai beradaptasi dengan keadaanya saat ini ya bu..

Is: iya mbak karena motivasi dari anda bapak sudah mulai bisa menerima keadaanya saat ini,malah bapak bilang kalau tidak dinonjobkan seperti sekarang maka kami tidak akan punya banyak waktu,rezeki sudah ada yang mengaturnya.

P: iya bu itulah hikmah dari cobaan ini

Is:iya bapak menjadi berubah 180 derajat dan berat badan bapak kok kayaknya tambah naik ya mbak..

P: iya bu berat badan bapak sudah naik dan itu adalah salah satu kriteria keberhasilan pengobatan

S: jadi kalau berat badan saya tambah naik berarti pengobatan saya berhasil ?

P: itu salah satu kriteria keberhasilan nya akan tetapi ada pemeriksaan laborat yang juga untuk menilai keberhasilan pengobatan bapak,makanya bapak harus rutin kontrol dan tidak boleh telat minum obat serta tidak boleh stres

S:iya mbak saya sudah serahkan semuanya sama yang diatas,mungkin ini semua memang harus terjadi sehingga saya bisa lebih dekat lagi sama yang maha kuasa.

P: alhamdulilah kalau bapak sudah benar benar insyaf

S: saya tahu semua ini memang salah saya sehingga tuhan marah sama saya dan memberi penyakit ini pada saya
P: ya sudahlah pak yang terpenting saat ini bapak sudah mau bertobat dan tetap iktiyar untuk berobat
S: terima kasih banyak mbak atas semua dorongan dan motivasinya pada saya
P: sama sama pak

Pertemuan yang ke6
P: bagaimana kabarnya hari ini pak
S: baik mbak.
P: keluhan nya bapak hari ini apa?
S: hari ini saya merasa benar benar sehat saya sudah tidak diare lagi dan sariawan saya sudah tidak ada lagi
Is: bapak sudah tidak ada keluhan lagi mbak,bapak dan saya hampir sudah tidak pernah bertengkar lagi,bapak juga sudah tidak pernah meninggalkan solat berjamaahnya dan kami lebih fokus lagi pada masa depan anak saya satu satunya.
P: baguslah kalau begitu bu. Bagaimana dengan lingkungan kantor dan perumahan bu?
Is: mereka sudah hampir tidak pernah membicarakanya lagi karena mereka mengira bapak sudah sembuh karena bapak sudah balik seperti waktu dulu bapak sudah tidak kurus lagi dan beraktifitas seperti biasanya lagi.
P: tetapi jangan lupa bahwa aids tidak bisa sembuh maka bapak harus tetap rutin kontrol dan minum obat
S: iya mbak saya tidak akan telat kontrol dan minum obat,saya akan usahakan tepat untu minum obat .
P: itu yang terpenting pak karena aids belum ada obatnya,obat yang anda minum saat ini hanya untuk meningkatkan iminitas anda saja bukan untuk membunuh virusnya
S: iya mbak akan selalu aku ingat dan terima kasih banyak atas bantuanya selama ini

P: sama sama senang bisa membantu

Pedoman konseling vct dan penerimaan diri: Pedoman konseling vct dan penerimaan diri:

1. Mengapa anda harus dites hiv
2. Apakah anda beresiko tertular hiv
3. Apakah anda mengetahui manfaat dari pemeriksaan hiv
4. Apakah anda tahu cara pecegahan hiv
5. Apakah anda bersedia untuk dilakukan tes hiv
6. Apakah anda tahu tanda dan gejala hiv aids
7. Apakah hiv ada obatnya
8. Bagaimana jika seseorang terkena hiv
9. Apakah bila tes hiv negatif seseorang bisa dikatakan bebas dari hiv
10. Apa yang akan anda lakukan bila anda dinyatakan positif hiv
11. Bagaimana dukugan keluarga terhadap odha
12. Bagaimana cara penularan hiv
13. Apakah hiv bisa sembuh
14. Apa manfaat dari pengobatan hiv
15. Apakah anda mampu mengendalikan emosi
16. Apakah anda mudah marah
17. Apakah anda mudah tersinggung
18. Apakah anda merasa tidak berguna dalam hidup ini
19. Apakah anda merasa bahagia dengan keadaan saat ini
20. Apakah anda selalu menyalahkan orang lain
21. Apakah anda menyesali kehidupan ini
22. Apakah anda merasa tidak berguna dalam hidup ini
23. Apakah anda merasa tidak puas dalam kehidupan ini
24. Apakah anda selalu merasa ingin berkuasa
25. Apakah anda sering merasa putus asa dalam hidup ini

Lampiran

LEMBAR PERMINTAAN PENELITIAN

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ari Kusnani

NIM : 20121660077

Mahasiswa program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya angkatan B8 Tahun 2012. Saya akan melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Konseling VCT Dengan Penerimaan Diri Pada Pasien Odha Di RS Haji Surabaya”. Manfaat pada penelitian ini adalah berkontribusi dalam pemberian konseling pada pasien ODHA.

Saya sangat mengharapkan partisipasi dan kesediaan bapak untuk menjadi responden pada penelitian ini. Saya menjamin kerahasian dan identitas dari data yang sudah dikumpulkan. Informasi yang bapak berikan akan dipergunakan sesuai dengan manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengatasi masalah penerimaan diri pada pasien ODHA.

Apabila bapak bersedia menjadi responden dalam penelitin ini, saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan, atas partisipasi bapak dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Surabaya, 2015

Peneliti

Ari Kusnani

20121660077

Lampiran

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan surat ini saya berpartisipasi sebagai subjek penelitian dengan judul "Pengaruh Promosi Kesehatan Hand Hygiene dengan Menyanyi Terhadap Kepatuhan Hand Hygiene Perawat", yang dilakukan oleh Hamidah, mahasiswa Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, angkatan B8 Tahun 2012.

Tanda tangan dibawah ini menunjukkan bahwa saya telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Demikian pernyataan ini saya buat secara sadar, sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun.

Tanggal,

No Responden

Nama

Tanda Tangan

Lampiran

LEMBAR PENGISIAN DATA DEMOGRAFI RESPODEN PENELITIAN

Petunjuk : pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang anda pilih

1. Jenis kelamin
    a. Laki-laki
    b. Perempuan
2. Berapa Usia anda ?
3. Lama bekerja ?
4. Pendidikan Terakhir
    a. D3 Keperawatan
    b. S1 Keperawatan

RSU HAJI Jl. ManyarKertoadi Surabaya	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL INFORMED CONSENT PELAYANAN VCT		
	No. Dokumen 002.SPO /HIV/RSUH/14	No. Revisi 01	Halaman 1/2

SPO	Tanggal Terbit	Ditetapkan, Direktur RSU Haji Surabaya dr. Restu Kurnia Tjahjani, M.Kes

Pengertian	*Informed Consent* Pelayanan VCT adalah penandatanganan persetujuan secara sukarela oleh klien/pasien atau keluarga yang berhak secara hukum, setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap oleh konselor dan diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang kurang dimengertinya untuk keperluan tes darah klien/pasien dalam rangkaian pelayanan konseling dan tes sukarela untuk penyakit infeksi HIV dan AIDS.
Tujuan	1. Untuk memberikan informasi tentang informed consent pada yang membutuhkan pelayanan konseling dan tes HIV dan AIDS. 2. Untuk menggugah kesadaran tentang kesukarelaan tes darah untuk HIV dan AIDS yang diperlukan. 3. Untuk memberikan perlindungan hukum bagi klien/pasien dan konselor.
Kebijakan	1. Keputusan Direktur RSU Haji Surabaya Nomor 445/008/304/2013 tentang Kebijakan Akses Pelayanan dan Kontinuitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. 2. Keputusan Direktur RSU Haji Surabaya Nomor 445/010/304/2013 tentang Hak Pasien dan Keluarga di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya 3. Keputusan Direktur RSU Haji Surabaya Nomor 445/012/304/2013 tentang Kebijakan Pelayanan Pasien di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
Prosedur	**A. PENANGGUNGJAWAB** Konselor **B. SASARAN** Siapa saja yang datang baik dengan atau tanpa rujukan yang setuju dilakukan tes HIV dan AIDS di pelayanan VCT Poli Darul Hafidz **C. BAHAN/PERLENGKAPAN** a. Buku registrasi b. Kartu nomor VCT

c. Formulir Informed Consent

d. Check list konseling pre test

D. WAKTU

Hari Senin sampai dengan Jumat pukul 09-12.00 atau sesuai perjanjian

E. RINCIAN TUGAS

1. Persiapan:

   Klien/pasien diberi informasi mengenai kegunaan informed consent pelayanan VCT

2. Pelaksanaan

   a. Penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan informed consent: penjelasan ini terkait dalam pelayanan konseling pre tes.

   b. Pemberian formulir informed consent kepada klien/pasien untuk dibaca, dimengerti, dan ditandatangani secara sukarela.

   c. Bila masih dibawah 18 tahun, diwakili oleh orangtuanya, kecuali sudah menikah.

   d. Bila karena sesuatu dan lain hal tidak mampu dengan secara sadar menandatangani informed consent, maka diwakili oleh keluarga yang berhak mewakili secara hukum. Mereka yang berhak secara hukum adalah suami, anak kandung, orangtua kandung, saudara kandung.

   e. Bila dalam keadaan gawat dan tidak mampu menerima penjelasan dan/atau menandatangani informed consent bila diperlukan tes darah.

   f. Bila karena penyakitnya, memerlukan segera dites darahnya untuk kepentingan terapi, maka dokter yang menanganinya boleh memintakan informed consent dengan memberikan penjelasan sebelumnya tanpa dilakukan konseling pre tes oleh konselor.

Unit Terkait

1. Seluruh tim medis HIV/AIDS RSU Haji Surabaya
2. Pelaksana Pelayanan Poli Darul Hafidz
3. Instalasi Rawat Jalan
4. Instalasi Patologi Klinik
5. Bagian Rekam Medik
6. Seluruh perawat RSU Haji Surabaya
7. Seluruh SMF RSU Haji Surabaya

RSU HAJI Jl. ManyarKertoadi Surabaya	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL KONSELING PRE TES VCT		
	No. Dokumen 003.SPO /HIV/RSUH/14	No. Revisi 01	Halaman 1/2

SPO	Tanggal Terbit	Ditetapkan, Direktur RSU Haji Surabaya dr. Restu Kurnia Tjahjani, M.Kes

Pengertian	Konseling yang dilakukan sebelum dilakukan tes darah secara sukarela untuk penyakit infeksi HIV & AIDS.
Tujuan	1. Memberikan informasi tentang pelayanan konseling HIV & AIDS. 2. Memotivasi kesiapan klien/pasien untuk tes darah HIV & AIDS. 3. Memotivasi untuk perubahan perilaku
Kebijakan	1. Keputusan Direktur RSU Haji Surabaya Nomor 445/008/304/2013 tentang Kebijakan Akses Pelayanan dan Kontinuitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. 2. Keputusan Direktur RSU Haji Surabaya Nomor 445/010/304/2013 tentang Hak Pasien dan Keluarga di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya 3. Keputusan Direktur RSU Haji Surabaya Nomor 445/012/304/2013 tentang Kebijakan Pelayanan Pasien di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
Prosedur	**A. PENANGGUNG JAWAB** Konselor **B. SASARAN** 1. Semua klien/pasien yang datang ke Klinik darul hafidz 2. Pasangan dan/atau keluarga klien/pasien yang datang ke Klinik darul hafidz **C. BAHAN/PERLENGKAN** Formulir konseling lengkap **D. WAKTU** Hari Senin s/d Jumat pk. 09.00-12.00 WIB Sesuai perjanjian **E. RINCIAN TUGAS** 1. Persiapan:

Memberi nomer register dan informasi mengenai prosedur pelayanan VCT, tentang kerahasiaan, *informed consent*, tentang kemungkinan pembukaan status dan perawatan berkelanjutan serta informasi biaya.

2. Pelaksanaan :
   a. Membina hubungan baik dengan klien/pasien.
   b. Memberikan informasi tentang HIV & AIDS : Penularan (ESSE = *Exit Sufficient Survive Enter*), jalan masuk virus, perjalanan penyakit, timbul antibodi (*Window Periode*), macam-macam tes dan metode tes dan arti hasil tes, pencegahan, pengobatan, perawatan berkelanjutan.
   c. Memberi penjelasan penyakit lain TB, IMS, Hepatitis.
   d. Menanyakan perilaku berisiko terakhir dan hambatan menurunkan faktor resiko.
   e. Memberi informasi tentang cara-cara pengurangan perilaku berisiko, termasuk *risk elimination*, *risk reduction* serta *harm reduction*. (demo penggunaan kondom dan jarum suntik).
   f. Menanyakan kesiapan melakukan tes: apa yang akan dilakukan bila hasil test negatif/noon-reaktif dan bila hasil test positif/reaktif.
   g. Menilai kemungkinan potensi bunuh diri.
   h. Mengevaluasi dukungan sebaya, keluarga, pasangan.
   i. Menanyakan dan mengevaluasi rencana lain seperti KB, pembukaan status, pekerjaan, dll.
   j. Memberikan kesempatan klien/pasien untuk bertanya tentang apa saja yang belum dimengerti.
   k. Menanyakan keputusan klien/pasien: bersedia untuk tes, maka klien/ pasien menanda tangani formulir *Informed Consent*.
   l. Menjajagi keputusan klien/pasien untuk pembukaan status untuk pelayanan kesehatan, dll. bila hasil tes darah positif/reaktif.

Unit Terkait	1. Seluruh tim medis HIV/AIDS RSU Haji Surabaya 2. Pelaksana Pelayanan Poli Darul Hafidz

RSU HAJI Jl. ManyarKertoadi Surabaya	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL KONSELING PASCA TES		
	No. Dokumen 003.SPO /HIV/RSUH/14	No. Revisi 01	Halaman 1/3

SPO	Tanggal Terbit	Ditetapkan, Direktur RSU Haji Surabaya dr. Restu Kurnia Tjahjani, M.Kes

Pengertian	Konseling pasca tes adalah konseling sesudah tes secara sukarela untuk penyakit HIV dan AIDS.
Tujuan	1. Mempersiapkan mental/psikis klien/pasien tentang hasil tes darah. 2. Membuka dan memberitahu hasil tes. 3. Membantu memahami hasil tes. 4. Menawarkan dukungan, informasi, dan rujukan. 5. Mendorong mengurangi perilaku beresiko. 6. Mendorong pengungkapan hasil tes kepada pasangan dan memotivasi pasangan untuk VCT
Kebijakan	1. Keputusan Direktur RSU Haji Surabaya Nomor 445/008/304/2013 tentang Kebijakan Akses Pelayanan dan Kontinuitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. 2. Keputusan Direktur RSU Haji Surabaya Nomor 445/010/304/2013 tentang Hak Pasien dan Keluarga di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya 3. Keputusan Direktur RSU Haji Surabaya Nomor 445/012/304/2013 tentang Kebijakan Pelayanan Pasien di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
Prosedur	**A. PENANGGUNGJAWAB** Konselor **B. SASARAN** 1. Klien/pasien yang sudah pernah dilakukan konseling pre tes dan tes darah di layanan VCT Poli Darul Hafidz 2. Klien/pasien yang dengan atau tanpa rujukan, pernah di tes darahnya tanpa konseling pre tes 3. Klien/pasien yang dirujuk ke poliklinik Drul Hafidz untuk ARV dan belum dilakukan konseling walaupun sudah dinyatakan reaktif atau reaktif hasil tes

darahnya.

C. BAHAN/PERLENGKAPAN

Formulir konseling lengkap

D. WAKTU

Hari Senin sampai dengan Jumat pukul 09-12.00 atau sesuai perjanjian

E. RINCIAN TUGAS

1. Persiapan:

   Memberi informasi mengenai prosedur konseling pasca tes, tentang kerahasiaan dan pembiayaan, bila diperlukan

2. Pelaksanaan:

   a. Mengulangi prosedur konseling pre tes untuk lebih memahami apa yang telah diberikan pada konseling pretes lalu, baik untuk yang sudah dilakukan konseling pre tes maupun yang belum pernah dilakukan konseling pre tes.

   b. Melakukan konseling pasca tes dengan ceklist sebagai berikut:

      a) Mengucapkan salam

      b) Menanyakan keadaan diri dan keluarganya

      c) Menanyakan kesiapan menerima hasil dan kemungkinan bila hasil tes reaktif dan non reaktif

      d) Menanyakan apakah ada hal-hal yang belum dimengerti

      e) Mengulang kembali informasi pada pra tes, konseling

      f) Menunjukkan bahwa hasil tes benar milik pasien (cocok nomor registrasinya)

      g) Memastikan menggunakan 3 metode, bila klien/pasien sudah membawa hasil tes

      h) Membacakan hasil dengan mengucapkan dengan nada biasa, apakah hasil reaktif atau non reaktif

      i) Menunjukkan lembar hasil kepada klien/pasien

      j) Melihat reaksi klien/pasien

      k) Diam dan menunggu respon pasien, berikan waktu untukmengungkap-kan emosinya

l) Membantu dan mendukung perasaan dan ekspresi emosi pasien

m) Menggali pemahaman pasien tentang arti dan hasil tes

BILA HASIL NON REAKTIF

1. Mengecek window period atau periode jendela. Bila masih dalam masa periode jendela, mendiskusikan pentingnya melakukan tes ulang.
2. Membicarakan strategi pengurangan resiko
   a. Menawarkan untuk mengajak pasangan untuk melakukan VCT
   b. Melakukan hubungan seks hanya pada pasangan resmi saja
   c. Menggunakan kondom
   d. Menghindari seks bebas dan seks di luar nikah (pada kondisi tertentu membatasi jumlah pasangan seks)
   e. Bila adiktif NAPZA, mendiskusikan harm reduction
3. Membicarakan kembali tentang pengungkapan hasil tes pada pasangan dan pengetesan pasangannya
4. Mendiskusikan kemungkinan perbedaan status HIV dan AIDS dengan pasangan
5. Menjelaskan bahwa konseling terbuka untuk semua pasangan
6. Merujuk bila ada penyakit lain, IMS, TB, Hepatitis, untuk KB dll
7. Menawarkan bila sewaktu-waktu membutuhkan VCT boleh datang, atau keluarga/teman lain yang membutuhkan
8. Membuat perjanjian untuk tes ulang bila masih dalam periode jendela dan berperilaku beresiko
9. Mengakhiri dengan memberikan salam

BILA HASIL REAKTIF:

1. Menanyakan bagaimana perasaannya setelah tahu hasil tes
2. Menekankan pentingnya *harm reduction* dan penggunaan kondom
3. Membicarakan bentuk dukungan yang diperlukan
4. Menilai resiko bunuh diri
5. Mendiskusikan rencana perilaku dan pola hidup sehat secara biopsikososialspiritual

	6. Bila perlu memberi contoh orang-orang yang masih bertahan hidup dan mengatur hidupnya setelah menderita HIV dan AIDS 7. Membicarakan kemungkinan pembukaan status kepada orang tua atau saudara/keluarga atau teman/orang yang dipercaya atau pasangan 8. Membicarakan kepada pasangan tentang seks aman, rencana kehamilan dan lain-lain 9. Menawarkan bantuan psikologis bila sewaktu-waktu diperlukan 10. Menawarkan untuk dirujuk ke manajer kasus dan/atau CST 11. Menawarkan VCT untuk pasangan 12. Mendiskusikan untuk konseling perawatan berkelanjutan 13. Mengakhiri dengan memberikan salam
Unit Terkait	1. Seluruh tim medis HIV/AIDS RSU Haji Surabaya 2. Pelaksana Pelayanan Poli Darul Hafidz